

**PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA
KECIL MENENGAH BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS, MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH
(Studi Kasus UKM Air Minum Sehat Alami “AMSAL”)**

Nur Shofwati, program Ekonomi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE MAHARDIKA Surabaya

ABSTRAK

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk UKM AMSAL (Air Minum Sehat Alami) yang tidak memiliki laporan keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada UKM AMSAL (Air Minum Sehat Alami) dalam mempersiapkan laporan keuangan EMKM dan desain yang sederhana sistem akuntansi yang dapat membantu dan mempermudah pemilik UKM AMSAL (Air Minum Sehat Alami) dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Data dikumpulkan dengan cara wawancara dan pengamatan langsung ke pemilik UKM AMSAL (Air Minum Sehat Alami).

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dalam penyusunan laporan keuangan dan persiapan keuangan pernyataan sesuai dengan SAK EMKM. Studi ini menunjukkan bahwa UKM AMSAL (Air Minum Sehat Alami) mengalami masalah dalam penyusunan laporan keuangan karena manusia yang terbatas sumber yang memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan kurangnya waktu yang dialokasikan untuk penyusunan laporan keuangan. Hasil penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM pada periode awal neraca sebesar Rp 16.020.000, sedangkan pada akhir aset dan kewajiban, dan ekuitas sebesar Rp 91.900.000. laporan laba rugi pada posisi ekuitas dan kewajiban menghasilkan pendapatan untuk periode sebesar Rp 126.300.000. Laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas memiliki peningkatan kas bersih dan uang tunai sebesar Rp 77.400.000 menjadi Rp 6.450.0000 akhir bulan.

Beberapa kendala yang terkadang di hadapi oleh Depo air AMSAL antara lain mengenai peranturan pemerintah yang berkaitan dengan izin usaha, masalah galon pelanggan yang rusak, kotor, dan tertukar. Dan proses pengiriman air yang terkendala waktu, pemesanan, dan kemacetan. Dan Kualitas air isi ulang yang terkadang masih di pertanyakan oleh pelanggan. Oleh karna itu sertifikat dari dinas kesehatan dan laboratorium kesehatan menjadi modal pendukung dalam memberikan kepercayaan pada masyarakat.

Kata kunci: UKM, Laporan Keuangan, SAK UMKM, Kendala Depo air AMSAL.

Korespodensi: Nur Sofwati, Magister Ilmu Ekonomi STIE MAHARDIKA. Jl. Wisata Menanggal No. 42 A Surabaya, Jawa Timur, Telp. (031) 8550077, Fax 8550099

PENDAHULUAN

Tingginya Potensi UKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UKM seperti kurangnya Pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UKM tersebut. Permasalahan yang paling mendasar pada UKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai dan sangat sederhana, dikarenakan UKM banyak mengalami kendala dalam pembuatannya, berbagai faktor salah satunya kurangnya keterampilan yang dimiliki mengenai pencatatan akuntansi, karena UKM kebanyakan hanya mencatat jumlah barang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang dan hutang, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, sehingga masih belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya di dalam UKM tersebut. Informasi yang dihasilkan akuntansi berguna dalam pengambilan keputusan, yaitu dalam hal Dasar pertimbangan mengenai pembelian bahan baku untuk produksi dan alat-alat produksi yang akan digunakan, Keputusan mengenai harga, Mengajukan permohonan

pembiayaan kepada bank, Untuk pengembangan usaha.

Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. UKM sedikit dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI yang dimana Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) telah disahkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 24 Oktober 2016, dengan adanya SAK EMKM dapat membantu memudahkan pelaku UKM dalam mengaplikasikan Akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Meskipun SAK EMKM bisa dibilang sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Sehingga dapat berkontribusi signifikan dalam mengembangkan UMKM di Indonesia.

Dalam Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standar akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan, yang akan memberikan dampak dalam meningkatkan

kredibilitas laporan keuangan yang dimaksud.

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:1) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut.

Dalam SAK EMKM, laporan keuangan entitas disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana juga digunakan entitas selain entitas mikro, kecil, dan menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis.

Adapun objek penelitian yang ingin diteliti adalah Depo (Air Minum Sehat Alamai) AMSAL yang bergerak dibidang usaha Jasa Penyedia Air Minum Isi ulang, Sama halnya dengan kondisi pada UKM Depo (Air Minum Sehat Alamai) AMSAL yang belum mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan pada laporan keuangannya, dimana UKM Depo (Air Minum Sehat Alamai) AMSAL hanya mencatat kas masuk dan keluar yang masih sangat sederhana sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Berikut adalah Gambaran pencatatan yang dilakukan dan contoh transaksi:

Tabel 1.1
Depo AM SAL
Laporan Penerimaan dan Pengeluaran
Periode Tahun yang berakhir Desember 2017
(dalam ribuan rupiah)

| TGL | KETERANGAN | DEBIT | KREDIT | SALDO |
|-------|-------------------------------|-------------------|-------------------|------------------|
| Des 1 | Penerimaan dan penjualan | Rp 124.800 | | Rp 124.800 |
| 2 | Pembelian Air 1 tangki mobil | | Rp 46.800 | Rp 78.000 |
| 3 | Pembelian tutup dan tisu | | Rp 9.580 | Rp 68.420 |
| 4 | Beban Gaji Karyawan | | Rp 44.400 | Rp 24.020 |
| 5 | Beban sewa | | Rp 3.500 | Rp 20.520 |
| 6 | Beban Listrik air dan telepon | | Rp 3.000 | Rp 17.520 |
| 7 | Beban Service Filter | | Rp 1.500 | Rp 16.020 |
| | JUMLAH | Rp 124.800 | Rp 108.780 | Rp 16.020 |

Sumber: Data diolah UKM Depo AMSAL

Diperlukan evaluasi atas hasil dan proses kegiatan akuntansi yang telah diterapkan oleh UKM Depo (Air Minum Sehat Alamai) AMSAL. Hasil serta proses kegiatan akuntansi yang dimaksud antara lain laporan keuangan yaitu penjelasan pos-pos laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan yang berisikan tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan. Dengan menggunakan SAK EMKM diharapkan UKM Depo (Air Minum Sehat Alamai) AMSAL dapat membuat laporan keuangan dengan benar, sesuai dengan standar laporan keuangan yang berlaku, sehingga usaha Depo Air Isi Ulang yang di jalankan dapat terekam dan menjadi bahan evaluasi untuk periode selanjutnya.

Dari uraian yang dijelaskan diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul “PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DEPO AIR MINUM SEHAT ALAMI “AMSAL” BERDASARKAN SAK EMKM”

METODE

Penelitian di lakukan Pada Depo Air Minum AMSAL di wilayah Jl Rungkut Tengah Gang 3. Surabaya, Jawa Timur periode Januari 2017 hingga Januari 2018. Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Penelitian dengan pendekatan *deskriptif kualitatif* merupakan metode yang dapat memberikan gambaran yang berkaitan dengan data sesuai dengan fakta yang didapat oleh peneliti, Di dalam penelitian ini tidak dilakukan manipulasi data, hanya peneliti menggambarkan suatu data apa adanya sesuai dengan data dan hasil yang didapat. Menurut Travers (1978 dalam Umar, 2014:22) Metode *deskriptif* bertujuan untuk mendeskripsikan sifat sesuatu yang sedang berlangsung pada saat riset dilakukan serta memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Hal ini untuk menunjukkan gambaran dan mendeskripsikan bagaimana UKM Depo Air Minum AMSAL. menyajikan

laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi keuangan, *populasi* adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan *karakteristik* tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi Populasi bisa berupa subjek orang maupun benda atau barang Jadi Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada Depo Air Minum Isi Ulang AMSAL. sampel adalah bagian dari jumlah dan *karakteristik* yang dimiliki oleh populasi tersebut pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah satu depo air yang berada di Jl Rungkut Tengah Kec Gunung Anyar Kota Surabaya. Kriteria yang di gunakan untuk menarik Sampel dalam Depo Air Isi Ulang AMSAL adalah Sebagai berikut Laporan keuangan UKM sederhana yang akan di terapkan sesuai SAK EMKM tahun 2017. Laporan Keuangan ialah hasil akhir dari proses pencatatan dan perhitungan yang terdapat ringkasan transaksi keuangan selama periode tertentu. Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan secara lengkap antara lain: 1) Neraca, 2) Laporan laba rugi, 3) Laporan perubahan posisi keuangan, 4) Catatan/ laporan lain nya seperti : keuangan segmen industri dan

geografis serta pengaruh perubahan harga. **Analisis data** Agar penelitian ini dapat terarah dengan baik, maka peneliti menentukan tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Diawali dengan mempelajari SAK EMKM untuk mengetahui apa saja ketentuan dan unsur-unsur laporan keuangan yang sesuai dengan standar.
2. Menganalisa laporan keuangan yang dibuat UKM Depo (Air Minum Sehat Alamai) AMSAL untuk mengetahui apakah penerapan standar akuntansi keuangan sudah diterapkan atau belum diterapkan.
3. Membandingkan Unsur-Unsur laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan kondisi pencatatan di UKM.
4. Menerapkan SAK EMKM di dalam penyusunan laporan keuangan yang seharusnya didalam pencatatan di UKM.
5. Menganalisa kendala-kendala yang dihadapi UKM Depo (Air Minum Sehat Alamai) AMSAL dalam menerapkan SAK EMKM.
6. Penarikan Kesimpulan dan Saran.

Hasil

Suatu perusahaan atau organisasi didirikan atau dibentuk sudah

tentu ingin memperoleh keuntungan dan menjadikan usahanya semakin baik berkembang, maju dan di kenal oleh semua masyarakat melalui kegiatan atau aktifitas perusahaan, aktivitas depo Air Minum Isi Ulang Air Minum Sehat Alami (AMSAL) di Jl. Rungkut Tengah Gang 3 No 22, Surabaya, Jawa Timur.

Depo Air Minum Isi Ulang Air Minum Sehat Alami (AMSAL) di Jl. Rungkut Tengah Gang 3 No 22, Surabaya, Jawa Timur. Yaitu menggunakan bahan baku air yang berasal dari mata air pegunungan prigen, dan dalam pengadaan bahan baku tersebut diperoleh dengan menggunakan truck kanki air yang kemudian di alirkan menggunakan selang untuk dimasukan ke dalam tangki air baku, setelah itu diproses lagi melalui filter silikasand dan setelah itu air diproses lagi melalui karbon aktif, kemudian air diproses lagi ke catring filter, kemudian diproses lagi melalui reaksi ozon (generator), kemudian diproses lagi final tank, kemudian di proses lagi ke catring filter, kemudiaan diproses ke untra violet. Setelah itu baru disalurkan ke galon dan selanjutnya dipasarkan ke konsumen.

Pengelolaan keuangan yang dimiliki depo air minum isi ulang

AMSAL ini masalah sangat sederhana dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi yang ditetapkan, dengan adanya laporan keuangan yang baik bisa membantu perusahaan untuk membaca situasi dan keadaan perusahaan dan untuk pihak luar, bila ingin mengajukan pinjaman untuk perkembangan depo air minum isi ulang amsal, oleh karna itu penulis mengelola laporan keuangan depo air AMSAL ini sehingga sesuai dengan Standak Akuntansi Keuankan Entitas, Mikro kecil dan Menengah (SAK EMKM) sebagai berikut:

Berikui ini adalah hasil laporan keuangan Laporan keuangan Depo Air isi ulang (Air minum sehat Alami "AMSAL") yang telah diolah oleh penulis. Laporan hasil akhir dari kegiatan usaha dalam satu periode 2017, dalam SAK EMKM minimal mencantumkan 2 periode, dalam hasil penyajian laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM, penulis berhasil mencantumkan 2 periode 2016 dan 2017. Laporan keuangan ini di buat bertujuan untuk mengetahui keadaan keuangan keuangan dan kondisi depo air AMSAL. Selain itu laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan-kebijakan di tahun yang akan datang.

Dalam penyusunan laporan keuangan tentu terdapat standar untuk penyusunan, menurut SAK EMKM (2018:47) Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. (SAK EMKM) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan. Undang-undang yang *relevan* sebagai acuan pengaturan tentang definisi, kriteria, rentang *kuantitatif* usaha mikro, kecil, dan menengah diantaranya Undang-undang nomor 20 tahun 2018 (UU/20/2016)

Asumsi dasar akrual UMKM untuk kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, entitas yang telah melakukan pencatatan akuntansi bisa melakukan penyesuaian terhadap kas sehingga menjadi dasar akrual atas pos-pos yang material pada akhir periode.

Laporan keuangan yang lengkap untuk entitas mikro, kecil, dan menengah tserdiri dari : 1) Laporan posisi keuangan. 2) Laporan laba rugi, 3) Catatan atas laporan keuangan

Sumber dan penggunaan dana berdasarkan kas yang telah disiapkan entitas mikro, kecil, dan menengah dapat dilampirkan pada catatan atas laporan keuangan.

Berikut Ini LAPORAN KEUANGAN ENTITAS

| | |
|-------------------------------------|-------|
| Depo Air Minum Sehat Alami (AMSAL) | |
| LAPORAN KEUANGAN | |
| 31 DESEMBER 2017 | |
| DAFTAR ISI | |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | 4.3.1 |
| LAPORAN LABA RUGI | 4.3.2 |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | 4.3.3 |

Tabel 4.3.1 Laporan posisi keuangan

| LAPORAN KEUANGAN Depo Air AMSAL | | | |
|--------------------------------------|---------|---------------|---------------|
| Depo Air Minum Sehat Alami (AMSAL) | | | |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | |
| 31 DESEMBER 2017 | | | |
| (dalam ribuan rupiah) | | | |
| ASET | CATATAN | 2017 | 2016 |
| Kas | 3 | 16.020 | 15.000 |
| Persediaan | 4 | 46.800 | 42.120 |
| Perlengkapan | 5 | 9.580 | 7.575 |
| Beban dibayar di muka | 6 | 3.500 | 3.500 |
| Aset tetap | | | |
| Peralatan | 7 | 70.000 | 70.000 |
| Akumulasi penyusutan | | (54.000) | (47.250) |
| JUMLAH ASET | | 91.900 | 92.150 |
| LIABILITAS | | | |
| Utang usaha | | 0 | 0 |
| Utang bank | | 0 | 0 |
| JUMLAH LIABILITAS | | 0 | 0 |
| EKUITAS | | | |
| Modal | 8 | 91.900 | 92.150 |
| Saldo laba (defisit) | | 0 | 0 |
| JUMLAH EKUITAS | | 91.900 | 92.150 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 91.900 | 92.150 |

Sumber : Data diolah Depo air amsal

Penjelasan Mengenai Laporan keuangan yang di buat sesuai SAK EMKM Depo air minum “Air Minum Sehat Alami (AMSAL)” sebagai berikut :

ASET : merupakan sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat

usaha di kemudian hari. Aset biasanya dimasukan dalam neraca dengan saldo Jadi jumlah aset di tahun 2016 sebesar Rp. 92.150.000, dan jumlah aset di tahun 2017 sebesar Rp. 91.900.000. dan di dalam kewajiban liabilitas, depo air AMSAL sebelumnya belum pernah mempunyai kewajiban terhadap pihak lain atau Bank. Jadi total untuk di liabilitas kosong “0”

Ekuitas dalam hal ini depo air minum AMSAL berisi modal usaha awal sang pemilik untuk membuka usaha dalam berbagai peralatan yang di pakai dalam penjualan dan dalam mendapatkan uang untuk kegiatan penjualan seperti tangki air, selang, sanyo, tempat galon dan pencuciannya, mesin filter, meja, kursi, dan sebagainya. Serta sewa tempat usaha dan gaji karyawan. Total modal adalah Rp. 70.000.000.

Jadi jumlah Aset dan liabilitas ekuitas selama tahun 2016 sebesar Rp. 92.150.000. dan jumlah Aset dal liabilitas serta ekuiats di tahun 2017 sebesar Rp. 91.900.000.

Tabel 4.3.2 Laporan Laba Rugi

| LAPORAN KEUANGAN ENTITAS | | | |
|--|---------|----------------|----------------|
| Depo Air Minum Isi Ulang AMSAL LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (dalam ribuan rupiah) | | | |
| PENDAPATAN | CATATAN | 2017 | 2016 |
| Pendapatan Usaha | 9 | 124.800 | 118.800 |
| Pendapatan lain-lain | | 1.500 | 1.200 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 126.300 | 120.000 |
| BEBAN | | | |
| Beban usaha | 10 | 48.900 | 47.200 |
| JUMLAH BEBAN | | 48.900 | 47.200 |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | | | |
| PENGHASILAN | | 77.400 | 72.800 |
| Beban Pajak Penghasilan | | 0 | 0 |
| LABA (RUGI) SETELAH PAJAK | | | |
| PENGHASILAN | | 77.400 | 73.400 |

Sumber : Data diolah Depo airamsal

Laporan laba rugi pada Usaha Depo air minum isi ulang "Air Minum Sehat Alami (AMSAL)". berisi ringkasan pendapatan serta biaya pada suatu perusahaan selama periode tertentu, diakhiri dengan laba serta kerugian bersih pada periode tersebut.

Jadi penghasilan depo air AMSAL selama tahun 2016 diambil dari jumlah pendapatan di kurangi jumlah beban dan dikurangi jumlah beban pajak, karena beban pajak tidak ada maka kosong.jumlah pendapatan tahun 2016 Rp. 120.000.000 di kurangi jumlah beban Rp. 47.200.000 jadi total pendapatan bersih tahun 2016 adalah Rp. 72.800.000. dan untuk jumlah pendapatan di tahun 2017 Rp.

126.300.000 dikurangi jumlah beban Rp. 48.900.000 jadi total pendapatan bersih tahun 2017 sebesar Rp. 77.400.000.

Tabel 4.3.3 Catatan atas Laporan Keuangan

| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | | |
|--|--------|--------|
| Depo Air Minum Isi Ulang AMSAL CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 (dalam ribuan rupiah) | | |
| 1. UMUM | | |
| Depo Air Minum Isi Ulang, Air Minum Sehat Alami (AMSAL) didirikan di Surabaya dari dinas kesehatan dengan izin penyelenggaraan air minum isi ulang akta Nomor 503.443.51/7227/436.5.5/200823 juni 2008 yang dibuat oleh Kepala Dinas Kesehatan dr. Esty Martiana Rachmie dan berdasarkan keputusan menteri kesehatan Ri nomor 907/MENKES/SK/VII/2002 tentang syarat syarat dan pengawasan kualitas air minum dan peraturan daerah kota surabaya nomor 12 tahun 2003 tentang perizinan di bidang kesehatan. Dan bergerak dalam bidang usaha jasa penyedia air minum siap minum. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di jalan Rungkut teangah gang 3 no 22, Surabaya, Jawa Timur | | |
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING | | |
| a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. | | |
| b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. | | |
| c. Piutang Usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan. | | |
| d. Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. | | |
| e. Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. | | |
| f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi. | | |
| 3. KAS | | |
| | 2017 | 2016 |
| Kas kecil | 16.020 | 15.000 |

Sumber : Data diolah Depo airamsal

Dari keterangan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa Catatan atas laporan keuangan adalah rincian atas laporan keuangan dan laporan laba rugi pada tahun 2016–2017 hasil dari kegiatan depo air minum AMSAL, yang terletak di Jl. Rungkut Tengah gang 3 no 22. Pemilik bernama Bpk. Imam Mukodim. Telah mempunyai izin penyelenggaraan air minum isi ulang dari dinas kesehatan dan telah lulus dari uji leb. Depo air AMSAL di

nyatakan memenuhi kriteria sebagai entitas, mikro, kecil, dan menengah.

Tabel 4.3.4 Catatan atas Laporan Keuangan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Depo Air Minum Isi Ulang AMSAL
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2017
 (dalam ribuan rupiah)

| 4. PERSEDIAAN | 2017 | 2016 |
|---|---------------|---------------|
| Pembelian 1 tangki air | 46.800 | 42.120 |
| 5. PERLENGKAPAN | 2017 | 2016 |
| Pembelian Tutup dan Tissue | 9.580 | 9.324 |
| 6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA | 2017 | 2016 |
| Sewa | 3.500 | 3.500 |
| 7. Aset Tetap | 2017 | 2016 |
| Peralatan | 70.000 | 70.000 |
| Akumulasi penyusutan peralatan | (54.000) | (43.750) |
| JUMLAH | 16.000 | 26.250 |
| 8. MODAL | | |
| Modal ialah uang awal pemilik untuk mendirikan usaha mulai dari pembelian perlengkapan dan peralatan untuk sewa tempat dan membayar gaji karyawan serta pembelian 1 tangki air dan tutup serta tissue | | |

Sumber : Data diolah Depo air amsal

Tabel 4.3.5 Catatan atas Laporan Keuangan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Depo Air Minum Isi Ulang AMSAL
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 DESEMBER 2017
 (dalam ribuan rupiah)

| 9. PENDAPATAN PENJUALAN | 2017 | 2016 |
|-------------------------------|----------------|----------------|
| Penjualan Air | 124.800 | 118.800 |
| Penjualan tutup bekas | 1.500 | 1.500 |
| Jumlah | 125.300 | 125.300 |
| 10. BEBAN USAHA | 2017 | 2016 |
| Beban Gaji | 44.400 | 44.400 |
| Beban listrik air dan telepon | 3.000 | 2.500 |
| Beban Service Filter | 1.500 | 1.000 |
| Jumlah | 48.900 | 47.900 |
| 11. BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 2017 | 2016 |
| Pajak penghasilan | 0 | 0 |

Sumber : Data diolah Depo air amsal

Catatan atas laporan keuangan berisi keterangan mengenai laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, yang di jelaskan pada catatan laporan keuangan.

Laporan di atas merupakan Laporan Keuangan yang telah dibuat oleh peneliti untuk Depo air minum isi ulang AMSAL, yang bisa bermanfaat untuk membaca kondisi keuangan

Depo air minum AMSAL, bermanfaat untuk pihak internal pemilik dan pihak eksternal seperti bank, dan bisa di gunakan untuk pengajuan pinjaman untuk kemajuan atau pengembangan usaha UKM depo Air minum AMSAL.

Kendala-kendala yang di hadapi depo Air Isi ulang AMSAL

1. Peraturan Pemerintah

Pemerintah mempunyai banyak peraturan yang berkaitan dengan izin usaha, namun lebih pada tentang bisnis air minum isi ulang. Beberapa diantaranya bisnis isi ulang tidak boleh menggunakan galon yang sudah memiliki merek, galon tidak boleh disegel dan sebagainya.

2. Masalah galon

Biasanya penjual menyediakan beberapa galon yang nantinya di isi air dan diantarkan ke tempat pelanggan sebagai ganti galon milik pelanggan. Kendala yang muncul biasanya dari kondisi galon yang kotor, kusam bahkan pecah. Kendala ini biasanya muncul karena pelanggan yang menukar galon mereka yang sudah rusak ditukar dengan milik pelanggan lain.

3. Proses pengiriman

Proses pengiriman yang terlambat di sebabkan beberapa hal seperti jarak yang jauh, banyak pesanan, kondisi kendaraan yang tiba-tiba macet.

4. Kualitas air isi ulang

Terkadang pelanggan komplain kualitas air, complain biasa berkaitan dengan banyak faktor, maka cek kondisi alat isi ulang, jika tidak ada masalah dengan peralatan, maka biasanya masalah ada pada pelanggan itu sendiri yang menyimpan air isi ulang di tempat yang tidak layak.

5. Persepsi buruk masyarakat

Masyarakat banyak yang sudah mengetahui manfaat tentang air putih. Itulah sebabnya mereka sudah banyak yang mau mengonsumsinya. Namun mereka belum percaya kepada kualitas isi ulang air minum. Ini karena diberitakan di media tentang penjual air isi ulang yang nakal dan di temui bakteri *Eschericia Coli* (E-Coli).

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, L et al. (2014). "Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon)". Universitas Pendidikan Genesha. Volume

2, No.1. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/s1ak/article/download/2254/1951>, 2 September 2016.

Banyuwango, z (2017) "Perbedaan perlengkapan (Supplies) dan Peralatan (Equipment) dalam Akuntansi" <https://zahiraccoutingbanyuwangi.wordpress.com/2017/10/26/perbedaan-perengkapan-siplies-dan-peralatan-equipment-dalam-akuntansi/> 11 agustus 2018 (9:39)

Creswell, J.W. (2014). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hermawan, S. (2013). Akuntansi Perusahaan Manufaktur. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hery. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah 1. Jakarta: Bumi Aksara.

Hery. (2016). "Akuntansi Dasar 1&2". Jakarta: PT Grasindo

Horrison Jr., Walter T., et al. (2012). Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Hutagaol, R.M.N. (2012). "Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah". Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala. Volume1, No.2. <http://journal.wima.ac.id/index.php/JIMA/article/view/217/212>, 14 Oktober 2016.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan

Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia.
Jakarta :

- Juniardi, T (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi ASTRA Berdasarkan SAK EMKM. <http://tjuniardi01.blogspot.co.id/2016/12/proposal-skripsi-penyusunan-laporan.html?m=1> . 14 April 2018 (10:31).
- Jumal, (2017) contoh Laporan Laba Rugi pada Perusahaan Dagang, <https://www.jurnal.id/id/blog/2017/contoh-laporan-laba-rugi-pada-perusahaan-dagang>. 10 Agustus 2018 (11:19)
- Kartikahadi, H et al. (2012). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta: Salemba Empat.
- Kumiawati, E.P et al. (2012). "Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)". *Informatics and Business Institute Darmajaya*. Volume 10, No.2. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jmk/article/download/332/pdf>, 14 Oktober 2016.
- Kredit, S, Cara menghitung Akumulasi penyusutan, <https://www.google.com/amp/s/www.simulasikredit.com/amp/cara-menghitung-akumulasi--penyusutan/>. 10 Agustus 2018
- Purwanti, A. (2015). "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Boutique Save Fashion". Skripsi. Pontianak: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta: Erlangga.
- Rudiantoro, R dan S.V Siregar. (2012). "Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP". Universitas Indonesia. Volume 9, No.1. <http://jaki.ui.ac.id/index.php/home/article/viewFile/141/132>, 14 Oktober 2016.
- Sirait, P. (2014). Pelaporan dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sodikin, S.S dan B.A Riyono. (2014). Akuntansi Pengantar 1 Edisi 9. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2015). Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarsan, T. (2013). Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS Jilid 1. Jakarta: Indeks.
- Sumarsan, T. (2015). Pengantar Praktikum Akuntansi Versi IFRS Kasus dan Kertas Kerja. Jakarta: Indeks.
- Surya, R.A.S. (2013). Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Susanti, K. (2015). "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Usaha Fotocopy di Kota Pontianak)". Skripsi. Pontianak: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
- TMbooks. (2015). Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan. Yogyakarta: Andi.
- Tugas, k. (2013). "Kumpulan tugas anak sekolah"
<http://kumpulantugassekolahaja.blogspot.com/2013/08/contoh-wawancara-dengan-pedagang.html?m=1>. 1 agustus 2018 (12:00)
- Umar, H. (2014). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
<http://www.hukumonline.com/pusatdata/download/fl56047/node/28029>, 23 September 2016.
- Wibisono, D. (2013). Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis & Disertasi. Yogyakarta: Andi.
- Zuwinda, R. (2011). "Tujuan Laporan Keuangan".
<http://rahmiyatizuwinda.blogspot.co.id/2011/03/tujuan-laporan-keuangan.html>. 14 mei 2018 (09:07).